

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang dikategorikan dalam penelitian kuantitatif dimana dalam penelitian kuantitatif akan diketahui sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini kinerja keuangan menjadi variabel dependen. Solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan menjadi variabel independen. Pengujian menekankan pada pengujian dan pembuktian terhadap data yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini terdapat tiga objek yang digunakan, yaitu solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini objek yang menjadi variabel independen adalah solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Menurut jenis dan sumber data penelitian, data yang diperoleh untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data eksternal. Data eksternal yang digunakan diperoleh dari media internet dengan situs www.idx.co.id. dan Galeri Bursa Efek Indonesia STIE Widya Gama Lumajang periode 2017-2019.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian sebanyak sampel dari perusahaan, teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut pada tahun 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba selama periode penelitian 2017-2019.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah

Tabel 3.1.
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	182
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2017-2019	(57)
Perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2017-2019	(56)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(8)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel	61
Total sampel perusahaan manufaktur 61 x 3	183

Sumber : Hasil olah data 2021

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel independen sering juga disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) menurut (Sugiyono, 2015:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

1 = Solvabilitas

2 = Likuiditas

3 = Ukuran Perusahaan

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas)

menurut (Sugiyono, 2015:64) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah kinerja keuangan.

3.5.2. Definisi Konseptual

a. Solvabilitas (X_1)

Rasio solvabilitas yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya. Solvabilitas adalah kemampuan yang dapat mengukur perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya atau rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2012:113)

b. Likuiditas (X_2)

Rasio likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Menurut (Fahmi, 2014:65) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sawitri et al., 2017) Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula dana yang dikelola sehingga perusahaan akan terus meningkatkan kinerja keuangannya atas pertanggungjawaban dalam kegiatan operasionalnya.

d. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2013) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-

aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat menjadi salah satu cara untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tersebut. (Rudianto, 2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan sebagai suatu pencapaian dan hasil yang didapatkan oleh manajemen didalam perusahaan yang digunakan untuk menjalankan fungsinya, salah satunya dalam mengelola aset yang ada dalam perusahaan dengan efektif dalam beberapa periode tertentu.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel dependen

- 1). Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Equity* (ROA). ROA didapat dengan cara membandingkan antara rasio laba bersih terhadap total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Variabel independen

Dalam penelitian ini menggunakan solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya.

- 1) Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER didapat dari hasil bagi total kewajiban dengan total ekuitas

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 2) Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). CR didapat dari membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) Ukuran perusahaan didapat dengan melihat dari jumlah aset perusahaan

$$SIZE = LN (\text{Total Assets})$$

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2.
Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1	Solvabilitas	DER (<i>Debt To Equity Ratio</i>)	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Likuiditas	CR (<i>Current Ratio</i>)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Total Asset	Ln Total Aset	Rasio
4	Kinerja Keuangan	ROA (<i>Return On Asset</i>)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber : Hasil olah data 2021

3.7. Metode Pengumpulan Data

1. Metode studi pustaka

Peneliti mempelajari, melakukan pendalaman pustaka, mengumpulkan dan mengkaji teori-teori berbagai literatur pustaka, jurnal dan sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat data dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah di publikasikan tahun 2017-2019 dari situs resmi Bursa efek Indonesia

www.idx.co.id. Dan langsung dari galeri Bursa Efek Indonesia yang ada di STIE Widya Gama Lumajang

3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data untuk menguji dan mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang membutuhkan asumsi-asumsi yaitu uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedstisitas.

3.8.1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedstisitas

a. Uji normalitas data

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji ini dengan menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* (Gunawan, 2018). Uji normalitas data ini bisa dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogatrov smirnov* pada nilai residual. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen. Uji multikolonieritas bertujuan untuk

menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2016). Biasanya pengujian ini digunakan untuk medekteksi hubungan antara beberapa variabel dalam model regresi sehingga keadaan dimana satu atau lebih independen dinyatakan sebagai kondisi linier dengan variabel lainnya. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolonieritas yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas
- (2) Jika nilai *tolerance* solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode pengujian ini menggunakan Uji Durbin-Waston. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2011). Pengambilan keputusan autokorelasi, sebagai berikut :

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

d. Uji Heterokedstisitas

Heterokedstisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Basuki & Prawoto, 2017:63). Jika varian

dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Model yang baik adalah tidak ada atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas atau dibawah angka 0 di sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan model regresi berganda. (Siregar, 2015:301) Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel independen yaitu solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen/terikat yaitu kinerja keuangan (Y) digunakan metode analisis regresi berganda. dengan SPSS 24 *for windows*. Model regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

γ = Kinerja keuangan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Solvabilitas
X2	= Likuiditas
X3	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>standart error</i>

3.8.3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tahapan berikutnya adalah pengujian hipotesis dengan pengujian t. Pada umumnya uji T menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Nilai signifikan uji t adalah $\alpha = 0.05$ (5%). Berikut adalah prosedur yang digunakan :

1) Hipotesis H_1

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan.

2) Hipotesis H_2

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_2 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_2 diterima yang berarti ada pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.

3) Hipotesis H_3

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_3 diterima yang berarti ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tahap selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi (R^2) Tujuan dilakukan pengujian ini adalah mencari kekuatan persentase pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y . Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

